

ABSTRAK

PENGAMALAN NILAI PANCASILA MELALUI KEGIATAN SARASWATI DI DESA DHARMA AGUNG KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Ni Luh Lola Mika Fatmawati

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan Hari Raya Saraswati di Desa Dharma Agung, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan ini dipandang sebagai ruang sosial dan budaya yang mampu menumbuhkan nilai ketuhanan, kebersamaan, gotong royong, serta solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah etnografi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini meliputi tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat yang terlibat langsung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami makna dan praktik sosial masyarakat secara mendalam dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Hari Raya Saraswati terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu upacara Mecaru, upacara utama Saraswati, dan Banyu Pinaruh, yang mengandung makna spiritual dan sosial. Nilai Ketuhanan tercermin melalui sembahyang dan puja bakti, nilai Kemanusiaan melalui sikap saling menghormati dan gotong royong, nilai Persatuan melalui kebersamaan masyarakat, nilai Kerakyatan melalui musyawarah, serta nilai Keadilan Sosial melalui pembagian tugas secara adil. Faktor pendukung kegiatan ini meliputi kerja sama masyarakat, dukungan tokoh adat dan pemerintah desa, serta peran aktif remaja Hindu, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana, mobilitas pemuda, dan pengaruh media sosial. Dengan demikian, pelaksanaan Hari Raya Saraswati berperan penting dalam menghidupkan nilai-nilai Pancasila serta memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

Kata Kunci: Desa Dharma Agung, Etnografi, internalisasi nilai, Pancasila, Saraswati

ABSTRACT

PENGAMALAN NILAI PANCASILA MELALUI KEGIATAN SARASWATI DI DESA DHARMA AGUNG KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Ni Luh Lola Mika Fatmawati

The purpose of this study is to analyze the practice of Pancasila values in the implementation of Saraswati Day in Dharma Agung Village, Seputih Mataram District, Central Lampung Regency. This celebration is viewed as a social and cultural space that fosters the values of divinity, togetherness, mutual cooperation, and social solidarity within the community.

This study employs an ethnographic method with a qualitative approach. The research subjects include traditional leaders, religious leaders, and community members directly involved in the celebration. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing to understand the meanings and social practices of the community in a deep and contextual manner.

The results indicate that the implementation of Saraswati Day consists of three main stages, namely the Mearu ceremony, the main Saraswati ceremony, and Banyu Pinaruh, each of which contains spiritual and social meanings. The value of Divinity is reflected through prayers and devotional rituals, Humanity through mutual respect and cooperation, Unity through community togetherness, Democracy through deliberation, and Social Justice through the fair distribution of tasks. Supporting factors include community cooperation, support from traditional leaders and the village government, and the active involvement of Hindu youth, while inhibiting factors consist of limited funding, youth mobility, and the negative influence of social media. Thus, the implementation of Saraswati Day plays an important role in revitalizing Pancasila values and strengthening social solidarity within the community.

Keywords: *Dharma Agung Village, Ethnography, values internalization, Pancasila, Saraswati.*